

Rekap Hasil Wawancara

Responden 1

Nama: Muhammad Rizky Maulana

Sejak Kapan: Oktober 2020

Umur: 22

Tabel Pertanyaan

1. Apa yang Anda pertimbangkan saat memutuskan untuk membagikan atau tidak membagikan sesuatu di Twitter?

(Kalau pertimbanganku sih lebih ke hal yang kubagiin di publik bakal aku bagiin. dan kalau hal pribadi bakal aku keep sendiri atau ke pacarku)

2. Bagaimana perasaan Anda saat membagikan Informasi pribadi di Twitter? Apakah ada perbedaan antara perasaan Anda saat membagikan informasi tersebut secara online dibandingkan secara langsung?

(Jujur kalau perasaanku pas bagiin informasi pribadi di Twitt justru bisa leluasa cuman yang mau bales atau ngurus itu dikit dan kesannya bukan kek ngomong langsung, sedangkan secara langsung itu malah lebih enak sih karena ya kesannya ngomong pakai hati sama perasaan sehingga bisa lebih enak ngomong langsung sih)

3. Bagaimana reaksi dari orang lain (misalnya, likes, comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi lebih lanjut?

(Reaksinya orang lain sih kalau semisal ngaruh ke akunya nggak seberapa karena aku sendiri juga jarang2 up di Twitt sehingga ya aku bakal hati2 sih buat ngelakuin segala kegiatan di Twitter)

4. Apakah Anda merasa lebih nyaman berbagi informasi pribadi secara anonim di Twitter? Mengapa?

(Jelas dong karena di Twitter nggak ada peraturan seputar berbagi informasi pribadi sehingga ya wewenangku buat bagiin informasi pribadi tanpa harus dibatasi dan juga bisa membagikannya dengan menggunakan anonim atau tanpa identitasku sendiri)

5. Bagaimana Anda mengelola keseimbangan antara kebutuhan untuk berkomunikasi dan kebutuhan untuk menjaga privasi di Twitter?

(Caraku ngelola itu sih pake cara komunikasi atau berbicara seperlunya karena kalau aku nggak ngomong sesuai keperluan yang ditakutin takut terjadi "Over sharing" sehingga informasi pribadi nggak kejaga samsek)

6. Bagaimana Anda mengelola citra diri Anda di Twitter? Apakah Anda merasa perlu untuk mempresentasikan diri dengan cara tertentu?

(Kalau menurutku sih enggak karena caraku bersosial media itu sudah nunjukkin citraku secara otomatis bukan harus dibentuk lagi begitu sih)

7. Apakah Anda merasa lebih mudah atau lebih sulit untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di media sosial dibandingkan dengan interaksi langsung? Mengapa?

(Lebih gampang sih tapi perlu diinget feedback atau respon balik yang didapat itu nggak semantap atau lebih berasa disaat aku ngomong langsung sama orang lain)

8. Apakah Anda memiliki strategi tertentu dalam memilih platform Twitter yang digunakan untuk berbagi informasi pribadi? Jika ya, apa pertimbangan Anda?

(Untuk strategi jelas pokoknya hati2 saja sih dalam bagiin informasi di Twitter karena kalau nggak hati2 jujur bisa kena hal2 yang nggak diinginkan)

9. Bagaimana perasaan Anda tentang anonimitas di Twitter? Apakah ini mempengaruhi tingkat keterbukaan Anda dalam berbagi informasi?

(Menurutku sih dengan pakai anonim ini bisa sih jadi peluang besar buat ngaruhin tingkat keterbukaan tapi balik lagi kalau dari aku tetap harus hati2 sama apa yang aku bagiin nggak

menutup kemungkinan kalau salah kasih info yang sifatnya buka2an bisa mengakibatkan informasi pribadi kita diketahui banyak orang)

10. Dalam situasi apa Anda merasa paling nyaman untuk membuka diri di Twitter?

(Pas ada waktu gabut atau senggang sehabisnya banyak kerjaan atau tugas sehingga ya bisa cari coping atau pelarian sihh sehingga gak jenuh)

11. Bagaimana cara Anda menanggapi atau mengatasi komentar negatif atau kritik di Twitter terkait informasi pribadi yang Anda bagikan?

(Aku jujur sih bodoh amat karena ya lebih baik ngurus hal2 yang kuanggep penting daripada komenan tersebut karena ngurusin kek gituan nggak ada habisnya yakin deh)

12. Apakah ada jenis informasi tertentu yang Anda lebih suka bagikan di media sosial dibandingkan informasi lain?

(Ada sih contohnya kesukaan terhadap jejepangan sama game sih)

13. Apakah ada perbedaan antara bagaimana Anda mempresentasikan diri Anda di Twitter dan di kehidupan nyata?

(Hampir sama cuman kalau di Twitter justru lebih nonjolin ke Hobby sih ketimbang bahas yang hal di dunia nyata karena kalau mau bahas hal atau yang representasikan diri mending ke orang asli atau teman di real life soalnya bisa dapet respond yang lebih jelas ketimbang di Twitter)

Responden 2

Nama: Adji Barra

Sejak Kapan: 2020

Usia: 21

Tabel Pertanyaan

1. Apa yang Anda pertimbangkan saat memutuskan untuk membagikan atau tidak membagikan sesuatu di Twitter?

(Yakni dengan cara melakukan pemahaman diri terhadap konten dan reaksi audience terhadap reaksi audience terhadap postingan pribadi)

2. Bagaimana perasaan Anda saat membagikan informasi pribadi di Twitter? Apakah ada perbedaan antara perasaan Anda saat membagikan informasi tersebut secara online dibandingkan secara langsung?

(Tidak ada perasaan heboh ataupun terkejut hanya terbiasa karena sudah siap menghadapi perasaan dari berbagai macam pada saat membagikan informasi tersebut)

3. Bagaimana reaksi dari orang lain (misalnya, likes, comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi lebih lanjut?

(Tidak ada perbedaan dikarenakan dalam menggunakan Twitter saya cenderung untuk fokus untuk menikmati konten apa yang saya sedang)

4. Apakah Anda merasa lebih nyaman berbagi informasi pribadi secara anonim di Twitter? Mengapa?

(Tidak memilih untuk menyebarkan info secara anonim dikarenakan saya lebih cenderung menyebarkannya secara terbuka karena tidak suka untuk menutup-nutupi hal yang saya ingin bagikan)

5. Bagaimana Anda mengelola citra diri Anda di Twitter? Apakah Anda merasa perlu untuk mempresentasikan diri dengan cara tertentu?

(Perlu untuk mempresentasikan diri sesuai kebutuhan dan juga kondisi)

6. **Apakah Anda merasa lebih mudah atau lebih sulit untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di Twitter dibandingkan dengan interaksi langsung? Mengapa?**
(Merasa lebih sulit untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di media sosial dibandingkan dengan interaksi langsung)
7. **Apakah feedback dari pengguna lain (seperti likes dan comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi di Twitter? Bagaimana caranya?**
(Tidak mempengaruhi, caranya yakni dengan mempertimbangkan konten yang ingin disebarakan agar audience tepat sasaran)
8. **Apakah Anda memiliki strategi tertentu dalam memilih platform Twitter yang digunakan untuk berbagi informasi pribadi? Jika ya, apa pertimbangan Anda?**
(Tidak ada strategi)
9. **Bagaimana perasaan Anda tentang anonimitas di Twitter? Apakah ini mempengaruhi tingkat keterbukaan Anda dalam berbagi informasi?**
(Perasaan seputar anonimitas di Twitter sangat tidak mempengaruhi tingkat keterbukaan dalam berbagi informasi karena lebih mengutamakan mencari informasi terutama di Menfess)
10. **Dalam situasi apa Anda merasa paling nyaman untuk membuka diri di Twitter?**
(Situasi yang senggang karena batasan waktu adalah kendala utama)
11. **Bagaimana cara Anda menanggapi atau mengatasi komentar negatif atau kritik di Twitter terkait informasi pribadi yang Anda bagikan?**
(Dengan tidak menanggapi atau mengatasi komentar negatif atau kritik dikarenakan itu tidak memberikan feedback yang bermanfaat)
12. **Apakah ada jenis informasi tertentu yang Anda lebih suka bagikan di Twitter dibandingkan informasi lain?**
(Edukasi dan hiburan karena lebih relevan dengan apa yang saya sukai serta membuat saya nyaman)
13. **Apakah ada perbedaan antara bagaimana Anda mempresentasikan diri Anda di Twitter dan di kehidupan nyata?**
(Terdapat perbedaan bahwa kalau di Twitter lebih tidak sering mengpost suatu hal serta menjalankan kegiatan di Twitter sedangkan kalau di kehidupan nyata lebih mempresentasikan untuk terus berkomunikasi dan melakukan kegiatan yang bermanfaat)

Responden 3

Nama: Khrisna

Sejak Kapan: 2020

Umur: 21

Tabel Pertanyaan

1. **Apa yang Anda pertimbangkan saat memutuskan untuk membagikan atau tidak membagikan sesuatu di Twitter?**

(Saya mempertimbangkan kepentingan informasi tersebut, bagaimana dampaknya kepada saya dan orang lain, saya juga mempertimbangkan perspektif dari orang-orang yang akan melihat postingan saya.)

2. **Bagaimana perasaan Anda saat membagikan informasi pribadi di Twitter? Apakah ada perbedaan antara perasaan Anda saat membagikan informasi tersebut secara online dibandingkan secara langsung?**

(Perasaan saya saat membagikan sesuatu ke media sosial adalah keraguan, karena saya jarang berbagi sesuatu dalam twitter. Saya merasa ragu akan konsekuensi dari pembagian informasi tersebut)

3. **Bagaimana reaksi dari orang lain (misalnya, likes, comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi lebih lanjut?**

(Untuk likes, saya bukan pengguna twitter/instagram yang aktif posting dan tidak peduli dengan likes, Namun untuk comments, saya setidaknya akan menggunakan feedback dari teman/orang lain untuk meninjau ulang informasi yang saya bagikan, tentunya ketika teman atau orang lain berkomentar dengan positif, hal tersebut akan me-reinforce saya untuk memposting informasi yang serupa, begitu juga sebaliknya.)

4. **Apakah Anda merasa lebih nyaman berbagi informasi pribadi secara anonim di Twitter? Mengapa?**

(Walaupun dengan anonimitas internet, saya tidak nyaman dalam membagikan informasi pribadi maupun publik, karena saya percaya bahwa setiap aksi terdapat konsekuensi, siapa tahu ketika mendaftar pekerjaan sosial media kita di periksa, ataupun terdapat orang yang suka stalking dan dapat menggunakan informasi dari sosial media kita, karena itulah saya sangat berhati-hati dalam membagikan pikiran saya atau informasi pribadi di twitter.)

5. **Bagaimana Anda mengelola keseimbangan antara kebutuhan untuk berkomunikasi dan kebutuhan untuk menjaga privasi di Twitter?**

(Saya mengelola keseimbangan kebutuhan komunikasi dan privasi dengan hanya berbagi informasi dengan teman terdekat, karena saya merasa tidak butuh mengutarakan pikiran saya ke media sosial dan saya lebih suka berbicara/bertemu langsung dengan orang lain, saya rasa dengan hidup seperti ini saya merasa cukup puas.)

6. **Apakah Anda merasa lebih mudah atau lebih sulit untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di Twitter dibandingkan dengan interaksi langsung? Mengapa?**

(Saya merasa mengungkapkan perasaan (dalam platform seputar teman dekat) sangatlah mudah, namun pastinya lebih mudah di dunia nyata, karena di media sosial saya tidak dapat menunjukkan wajah ekspresi, intonasi dan gaya bicara.)

7. **Apakah feedback dari pengguna lain (seperti likes dan comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi di Twitter? Bagaimana caranya?**

(Pastinya merubah keputusan saya, saya menggunakan feedback dari teman/orang lain untuk meninjau ulang informasi yang saya bagikan, tentunya ketika teman atau orang lain berkomentar dengan positif, hal tersebut akan me-reinforce saya untuk memposting informasi yang serupa, begitu juga sebaliknya.)

8. **Apakah Anda memiliki strategi tertentu dalam memilih Twitter yang digunakan untuk berbagi informasi pribadi? Jika ya, apa pertimbangan Anda?**

(Hanya satu pertimbangan saya dalam memilih platform berbagi informasi pribadi, adalah apakah teman/orang terdekat saya menggunakan platform tersebut dan dapat melihat postingan saya.)

9. **Bagaimana perasaan Anda tentang anonimitas di Twitter? Apakah ini mempengaruhi tingkat keterbukaan Anda dalam berbagi informasi?**

(Tentu saja tidak, saya percaya anonimitas bukanlah hal yang bisa diandalkan, saya percaya privasi dalam internet itu hanyalah tipuan, siapapun dapat terbongkar jejak internet mereka.)

10. **Dalam situasi apa Anda merasa paling nyaman untuk membuka diri di Twitter?**

(Ketika saya dapat mempercayai teman/orang terdekat/audiens dari postingan saya untuk tidak menggunakan informasi tersebut dengan salah.)

- 11. Bagaimana cara Anda menanggapi atau mengatasi komentar negatif atau kritik di Twitter terkait informasi pribadi yang Anda bagikan?**
(Biasanya saya menghapus postingan tersebut, move on, dan melakukan hal lain.)
- 12. Apakah ada jenis informasi tertentu yang Anda lebih suka bagikan di Twitter dibandingkan informasi lain?**
(Saya rasa saya tidak punya preferensi informasi yang saya bagikan, mungkin meme internet namun hanya ke teman terdekat.)
- 13. Apakah ada perbedaan antara bagaimana Anda mempresentasikan diri Anda di Twitter dan di kehidupan nyata?**
(Dalam media sosial saya lebih pasif, tidak memberikan pendapat, namun dalam game online saya lebih aktif berbicara, Dalam dunia nyata, saya rasa, saya adalah orang yang pasif dan tidak terlalu sering memberi pendapat terhadap sesuatu.)

Responden 4

Nama: Yuriz

Kapan mulai: 2013

Umur: 22

Tabel Pertanyaan

- 1. Apa yang Anda pertimbangkan saat memutuskan untuk membagikan atau tidak membagikan sesuatu di Twitter?**
(Pertimbangan saya saat membagikan sesuatu di media sosial adalah apakah informasi tersebut benar adanya, kemudian apakah informasi yang saya sebarakan dapat menimbulkan perdebatan dengan orang lain)
- 2. Bagaimana perasaan Anda saat membagikan informasi pribadi di Twitter? Apakah ada perbedaan antara perasaan Anda saat membagikan informasi tersebut secara online dibandingkan secara langsung?**
(Perasaan saya takut dan khawatir saat mencoba membagikan informasi pribadi ke medsos)
- 3. Bagaimana Anda membedakan antara informasi yang Anda bagikan di profil publik dan di pesan pribadi?**
(Saya membedakannya dengan cara mempertimbangkan apakah informasi ini aman untuk dikonsumsi oleh publik)
- 4. Bagaimana reaksi dari orang lain (misalnya, likes, comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi lebih lanjut?**
(Reaksi orang lain berupa comment yang berlebihan tentu saja mempengaruhi saya untuk lebih lanjut)

5. **Bagaimana Anda mengelola keseimbangan antara kebutuhan untuk berkomunikasi dan kebutuhan untuk menjaga privasi di Twitter?**
(Mengelola keseimbangan dengan cara mengetahui batas diri sendiri mana yang harus diungkapkan, dan di simpan secara pribadi.)
6. **Apakah Anda merasa lebih mudah atau lebih sulit untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di Twitter dibandingkan dengan interaksi langsung? Mengapa?**
(Menurut saya, lebih mudah untuk mengungkapkan perasaan atau pemikiran pribadi di Twitter dibandingkan dengan interaksi langsung. Di Twitter, saya memiliki waktu untuk memikirkan apa yang ingin saya sampaikan sebelum menuliskannya. Namun, ada kesulitan juga, seperti tidak dapat menggunakan ekspresi wajah atau intonasi suara untuk menambah makna pada pesan yang disampaikan. Selain itu, risiko kesalahpahaman sering kali lebih tinggi di media sosial. Jadi, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri.)
7. **Apakah feedback dari pengguna lain (seperti likes dan comments) mempengaruhi keputusan Anda untuk membagikan informasi pribadi di Twitter? Bagaimana caranya?**
(Pastinya, keputusan saya dipengaruhi oleh umpan balik dari teman atau orang lain. Ketika saya mendapatkan komentar positif, hal tersebut mendorong saya untuk terus memposting informasi serupa. Sebaliknya, jika ada kritik, saya akan meninjau ulang dan mempertimbangkan untuk mengubah informasi yang dibagikan.)
8. **Apakah Anda memiliki strategi tertentu dalam memilih Twitter yang digunakan untuk berbagi informasi pribadi? Jika ya, apa pertimbangan Anda?**
(Dalam memilih Twitter untuk berbagi informasi pribadi, saya mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, saya memastikan pengaturan privasi sudah tepat agar hanya orang yang saya kenal dapat melihat postingan. Kedua, saya berhati-hati untuk tidak membagikan informasi sensitif. Ketiga, saya memperhatikan audiens dan memastikan informasi relevan dengan minat mereka. Terakhir, saya selalu terbuka untuk masukan dan kritik agar bisa memperbaiki cara berkomunikasi di masa depan.
9. **Bagaimana perasaan Anda tentang anonimitas di Twitter? Apakah ini mempengaruhi tingkat keterbukaan Anda dalam berbagi informasi?**
(Anonimitas di Twitter memberi kebebasan untuk berbagi tanpa khawatir penilaian langsung, tetapi juga mengurangi rasa tanggung jawab. Meskipun lebih nyaman berbagi, saya tetap berhati-hati mempertimbangkan dampak informasi yang disampaikan.)
10. **Dalam situasi apa Anda merasa paling nyaman untuk membuka diri di Twitter?**
(Sederhananya di saya memiliki waktu kosong di mana seluruh kegiatan produktif sudah dikerjakan serta dan di saat saya ingin mencari informasi pasti saya juga membuka Twitter)
11. **Bagaimana cara Anda menanggapi atau mengatasi komentar negatif atau kritik di Twitter terkait informasi pribadi yang Anda bagikan?**
(Saya menanggapi komentar negatif atau kritik di Twitter dengan tenang dan terbuka. Saya mencoba memahami sudut pandang pengkritik dan, jika diperlukan, memberikan klarifikasi atau penjelasan. Jika kritik tersebut membangun, saya menggunakannya untuk perbaikan di masa depan.)
12. **Apakah ada jenis informasi tertentu yang Anda lebih suka bagikan di Twitter dibandingkan informasi lain?**
(Ya, saya lebih suka membagikan informasi yang bersifat umum dan ringan, seperti pandangan pribadi tentang tren terkini atau pengalaman sehari-hari. Saya menghindari berbagi informasi yang terlalu pribadi atau sensitif di Twitter.)
13. **Apakah ada perbedaan antara bagaimana Anda mempresentasikan diri Anda di Twitter dan di kehidupan nyata?**
(Ya, ada perbedaan. Di Twitter, saya cenderung membagikan informasi secara lebih terbuka, sementara di kehidupan nyata, saya lebih selektif dan hati-hati dalam memilih apa yang saya bagikan.)